

**PENGUMUMAN  
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG TAHUNAN  
PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk**

Pada hari Kamis, 29 Maret 2018, pukul 10.12 – 11.29 WIB, di Ballroom 3&5, Lantai 2, The Ritz-Carlton Jakarta, Mega Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.1 nomor 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Perseroan. Berikut ini adalah Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersebut:

**I. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

RUPS Tahunan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat kecuali Djemi Suhenda (Wakil Direktur Utama).

**II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham**

RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang mewakili 3.958.511.758 saham atau 68,90% dari total 5.840.287.257 saham yang telah dikeluarkan Perseroan, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Maret 2018 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat.

**III. Kesempatan Tanya Jawab**

Dalam setiap mata acara rapat, para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat mengenai materi yang dibicarakan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

**IV. Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Keputusan dalam setiap mata acara RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara melakukan pemungutan suara.

**V. Pihak Independen Penghitung Suara**

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn. dan PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

**VI. Keputusan RUPS Tahunan**

**Keputusan Dalam Mata Acara Pertama**

- Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang termuat dalam buku "Laporan Tahunan 2017".
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diperiksa atau diaudit oleh kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan di Jakarta, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam buku "Laporan Tahunan 2017".
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, untuk semua tindakan pengawasan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, untuk semua tindakan pengawasan, yang telah dilakukan mereka masing-masing selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Bulat : Setuju - 3.958.511.758 (100%) ; Abstain - 0 (0%) ; Tidak Setuju - 0 (0%)

**Keputusan Dalam Mata Acara Kedua**

- Menyatakan bahwa sesuai dengan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, total laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku tersebut adalah sebesar Rp1.220.886.000.000,-.
- Menyetujui penggunaan jumlah total laba bersih yang diperoleh Perseroan sebesar Rp1.220.886.000.000,-, sebagai berikut:
  - Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp574.509.000.000,- atau Rp 100,- per lembar saham, dengan ketentuan bahwa:
    - Atas dividen tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen menurut tarif sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham yang memperoleh pembayaran dividen, dan
    - Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen untuk tahun buku 2017.
  - Sisa dari laba bersih akan dibukukan sebagai laba yang ditahan atau *retained earnings* sebesar Rp646.377.000.000,-.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Bulat : Setuju - 3.958.511.758 (100%) ; Abstain - 0 (0%) ; Tidak Setuju - 0 (0%)

**Keputusan Dalam Mata Acara Ketiga**

- Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Wolf Arno Kluge selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 29 Maret 2018, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat jabatan Direktur Perseroan.
- Menyatakan bahwa terhitung sejak saat RUPS Tahunan ditutup, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**

Direktur Utama (Independen) : Jerry Ng  
 Wakil Direktur Utama : Ongki Wanadjadi Dana  
 Wakil Direktur Utama : Djemi Suhenda  
 Direktur Kepatuhan (Independen) : Anika Faisal  
 Direktur : Kharim Indra Gupta Siregar  
 Direktur : Arief Harris Tandjung

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama (Independen) : Mari Elka Pangestu  
 Komisaris (Independen) : Irwan Mahjudin Habsjah  
 Komisaris (Independen) : Arief Tarunakarya Surowidjojo  
 Komisaris : Chow Ying Hoong  
 Komisaris : Shinichi Nakamura,

dengan ketentuan masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut akan berakhir karena hukum pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan dalam tahun 2019.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Bulat : Setuju - 3.958.511.758 (100%) ; Abstain - 0 (0%) ; Tidak Setuju - 0 (0%)

**Keputusan Dalam Mata Acara Keempat**

- Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan, dalam suatu keputusan Dewan Komisaris, jumlah total gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Direksi untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta besarnya jumlah total bonus untuk para anggota Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang akan dibayarkan dalam tahun 2018, serta menentukan pembagiannya di antara para anggota Direksi;
- Menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta besarnya bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang akan dibayarkan dalam tahun 2018, seluruhnya tidak melebihi Rp27.300.000.000,- kotor sebelum dipotong Pajak Penghasilan, dan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah total honorarium, tunjangan dan bonus tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Terbanyak : Setuju - 3.821.435.467 (96,54%); Abstain - 82.058.400 (2,07%); Tidak Setuju - 55.017.891 (1,39%)

**Keputusan Dalam Mata Acara Kelima**

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa atau mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp5.755.000.000,- (dilihur pajak & *out-of-pocket expenses*).
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:
  - Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan 31 Desember 2018.
  - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2018 termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Bulat : Setuju - 3.958.511.758 (100%) ; Abstain - 0 (0%) ; Tidak Setuju - 0 (0%)

**Keputusan Dalam Mata Acara Keenam**

Tidak ada keputusan, karena mata acara rapat adalah untuk pemberian pertanggung jawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,-.

**Keputusan Dalam Mata Acara Ketujuh**

- Menguatkan kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan Program MESOP 2015, yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") 2015, RUPS-LB 2016 serta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS-T") 2017.
- Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan atau perbuatan apapun yang disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau yang dipandang perlu, untuk dilakukan dan dilaksanakan, untuk dan dalam rangka melaksanakan atau merealisasikan Program MESOP 2015, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak melebihi Rp4.672.229.820,-, dengan cara mengeluarkan saham baru dalam jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham, masing-masing berharga nominal Rp20,-, sesuai dengan keputusan RUPS-LB 2015, yang dikuatkan dalam RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Terbanyak : Setuju - 3.918.363.151 (98,99%); Abstain - 0 (0%) ; Tidak Setuju - 40.148.607 (1,01%)

**Keputusan Dalam Mata Acara Kedelapan**

- Menguatkan kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan Program ESOP 2016, yang telah diambil dalam RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017.
- Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan, perbuatan atau apapun yang disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau yang oleh Dewan Komisaris dipandang perlu untuk dilakukan dan dilaksanakan, untuk dan dalam rangka melaksanakan atau merealisasikan Program ESOP 2016, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak melebihi Rp2.336.114.920,-, dengan cara mengeluarkan saham baru dalam jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham, masing-masing berharga nominal Rp20,-, sesuai dengan keputusan yang diambil dalam RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017.

**Dasar Pengambilan Keputusan:**

Suara Terbanyak : Setuju - 3.918.363.151 (98,99%); Abstain - 0 (0%) ; Tidak Setuju - 40.148.607 (1,01%)

**JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN  
PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") untuk tahun buku 2017 pada hari Kamis, 29 Maret 2018, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp574.509.000.000,- dari laba Perseroan tahun buku 2017 atau sama dengan Rp100,- per lembar saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2017 sebagai berikut:

**A. Jadwal Pembagian Dividen**

No	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (Cum Dividen): - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	6 April 2018 11 April 2018
2.	Awal perdagangan saham tanpa hak dividen (Ex Dividen): - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	9 April 2018 12 April 2018
3.	Tanggal daftar pemegang saham yang berhak dividen (Recording date)	11 April 2018
4.	Tanggal pembayaran dividen tunai tahun buku 2017	3 Mei 2018

**B. Tata Cara Pembayaran Dividen**

- Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 April 2018 pada pukul 16.15 WIB dan atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2018.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 3 Mei 2018. Pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening pemegang saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya atau Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 11 April 2018 pukul 16.00 WIB. Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut yang tidak mencantumkan NPWP, maka terhadap dividen tunai yang dibayarkan tersebut akan dikenakan PPh dengan tarif PPh 100% lebih tinggi dari tarif normal.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE mulai tanggal 11 Juni 2018.

Jakarta, 3 April 2018

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**  
Direksi